

BAB IV

KESIMPULAN

Dalam *Bushido* terdapat 7 unsur yang sangat penting dan harus dipegang teguh oleh para *bushi*, salah satunya adalah *Meiyo*. *Meiyo* adalah kehormatan, hal yang harus dimiliki oleh setiap *bushi*. Bagi seorang *bushi*, kehilangan *meiyo* atau kehormatan sama dengan aib yang harus di tanggung seumur hidupnya. Maka apabila seorang *bushi* telah melakukan hal yang dapat mencoreng kehormatannya, mereka akan memilih untuk bunuh diri daripada harus hidup dengan menanggung aib dan menanggung malu.

Meiyo erat hubungannya dengan *seppuku*. *Seppuku* adalah bentuk ritual untuk melakukan bunuh diri secara terhormat yang hanya dilakukan oleh kaum *bushi*. Para *bushi* lebih memilih untuk melakukan *seppuku* daripada hidup dengan menanggung malu atau aib, baik aib karena perbuatannya sendiri maupun aib yang timbul karena suatu hal.

Dalam Film *Bushi no Ichibun* digambarkan kepala pelayan yang melakukan *seppuku* karena telah lalai dalam menjaga makanan untuk shogun dan menyebabkan makanan tersebut mengandung racun. Kepala pelayan itu merasa bersalah karena akibat kelalaiannya itu dia merugikan banyak orang, sehingga dia memilih untuk bunuh diri. Selain kepala pelayan, Shimada Toya juga melakukan *seppuku*. Dia melakukan *seppuku* karena merasa malu telah kalah dalam sebuah pertarungan

melawan *bushi* yang buta. Shimada tidak mau menanggung aib akibat perbuatannya yang licik, sehingga dia lebih memilih untuk melakukan *seppuku*.

Hal lain yang berkaitan dengan *meiyo* adalah *katana*. Bagi seorang *bushi* *katana* dianggap sebagai roh dari *bushi* itu sendiri. *Katana* dan *bushi* merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan. Mereka percaya bahwa *katana* sangat penting dan merupakan bagian dalam kehidupan mereka. Apabila *katana* yang dimiliki seorang *bushi* hilang, itu sama saja dengan kehilangan kehormatan dan sebagian dari dirinya. Hal ini ditunjukkan oleh Shinnojo yang meminta kembali *katananya* yang telah disembunyikan oleh Kayo dan Tokuhei. Shinnojo mengatakan bahwa *katana* itu sama dengan nyawa dan pedang itu harus terus berada bersama pemiliknya.

Hal lain yang berkaitan dengan *meiyo* adalah wanita *bushi*. Wanita *bushi* terutama istri *bushi* ikut berperan dalam mempertahankan *meiyo* suaminya. Selain itu mereka juga harus bisa mempertahankan *meiyo* mereka sendiri, karena apabila tercoreng, maka suaminya juga akan ikut mengganggu aib yang disebabkan oleh istrinya.

Dalam film *Bushi no Ichibun*, Kayo digambarkan sebagai wanita *bushi* yang tegar dan kuat. Dia harus terus berjuang demi kehidupan keluarganya. Dia juga harus bisa menerima keadaan suaminya yang buta, walau sedih dan kadang putus asa dengan keadaan suaminya yang seperti itu, namun dia tidak menunjukkan kesedihan dan rasa putus asa di depan suaminya. Dia terus setia melayani suaminya dalam keadaan apapun. Dia berjuang dengan segala macam cara agar kehidupan

keluarganya terus berlangsung. Bahkan sampai rela mengorbankan dirinya demi kesejahteraan hidup suaminya. Walau akhirnya dia diusir dari rumah dan diceraikan oleh suaminya karena tindakannya yang dianggap mencoreng harga diri dan kehormatan suaminya, kayo tetap setia. Ini bukti bahwa seorang wanita *bushi* lebih memikirkan kepentingan suaminya, daripada kepentingan dirinya sendiri.